ISSN : 0854-2988

Jurnal Kedokteran Meditek

Volume 16, No. 41, Mei-Agustus 2009

Diterbitkan oleh : Unit Penelitian, Publikasi dan Pelatihan
Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Krida Wacana, Jakarta

Korelasi Antara Lebar Mesio distal Gigi dengan Derajat Kecembungan Profil Wajah pada Populasi Jawa, Madura, dan Cina di Kabupaten Jember
Rudy Joelijanto

Gambaran Kelainan Telinga, Hidung, dan Tenggorokan pada Pasien Diabetes Melitus yang Berobat di Poliklinik Penyakit Dalam RSUD Koja Periode Desember 2006-Desember 2008
Yustinus Sundoro, Mardi Santoso, Sanny Meyrida

Pola Gagal Ginjal Kronik pada Penderita Diabetes Mellitus yang Dirawat di Ruang Peyakit Dalam RSUD Koja Periode Tahun 2004-2008
Bobby P Sitompul, Mardi Santoso, Wiwi Kertajaya

Penyakit Akibat Kerja Akibat Bahan Kimia
Farhana Md Ali, Johannes Hudyono

Bentuk Sediaan Produk Kosmetik
Susana E. Sudrajat

Psikoterapi Untuk Gangguan Depresi Mayor Pada Pasien Karsinoma Kolon
Andri

Daftar Isi

Daftar Isi i
Susunan Pengurus ii
Editorial iii

- Korelasi Antara Lebar Mesio distal Gigi dengan Derajat Kecembungan Profil Wajah pada Populasi Jawa, Madura, dan Cina di Kabupaten Jember 1

  Oleh : Rudy Joelijanto

- Gambaran Kelainan Telinga, Hidung, dan Tenggorokan pada Pasien Diabetes Melitus yang Berobat di Poliklinik Penyakit Dalam RSUD Koja Periode Desember 2006-Desember 2008 10

  Oleh : Yustinus Sundoro, Mardi Santoso, Sanny Meyrida

- Pola Gagal Ginjal Kronik pada Penderita Diabetes Mellitus yang Dirawat di Ruang Peyakit Dalam RSUD Koja Periode Tahun 2004-2008 18

  Oleh : Bobby P Sitompul, Mardi Santoso, Wiwi Kertajaya

- Penyakit Akibat Kerja Akibat Bahan Kimia 24

  Oleh : Farhana Md Ali, Hudyono J

- Bentuk Sediaan Produk Kosmetik 29

  Oleh : Susana E. Sudrajat

- Psikoterapi Untuk Gangguan Depresi Mayor Pada Pasien Karsinoma Kolon 35

  Oleh : Andri

Susunan Pengurus

Pelindung/Penasihat
Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Krida Wacana

Dewan Pakar
Prof. Dr. dr. Yos Utama, Sp.S
Prof. Dr. Dr. Hans Monintja, Sp.A (K)
Prof. Dr. dr. Johana Savitri Paramita Rumawas, Sp.GK
Prof. Dr. H.A.R. Sardjito, M.Sc.,AMK
Dr. dr.Mardi Santoso, DTM &H, SpPD-KEMD
dr. Frizar Irmansyah, Sp.OG (K)

Pemimpin Redaksi
dr. Johanes Hudyono, M.S.,Sp.Ok.MFPM
Wakil Pemimpin Redaksi
dr. Djap Hadi Susanto, M.Kes.

Redaksi Pelaksana
Dr. Hendra Sutardhio

Dewan Redaksi
dr. Yasavati Kurnia Nah, M.S.
dr. Indriani K. Sumadikarya, M.S.
Dra. Azalia Arif
Dra. Adelina Simamora, M.S.

Staf Produksi
Erma M. Sumbayak, S.Si.,M.Biomed.
dr. Shintia Christina

Tata Letak
Dra. Rina Priastini M.Kes

Staf Sekretariat
Trusti Mahanani

Alamat Redaksi
Jl. Terusan Arjuna (Tomang Tol) No.6
Jakarta Barat 11470
Telp.(021)56942061 Fax. (021)5631731
Email: meditek_ukrida@yahoo.com

Editorial

Kali ini Meditek tampil kembali dengan beragam topik menarik untuk dibaca. Untuk nomor penerbitan ini ditampilkan tulisan dari tamu pendatang dari Fakultas Kedokteran Gigi Jember, Jawa Timur, sesuatu yang mengejutkan sekaligus menggembirakan bahwa Meditek juga dikenal oleh kalangan akademisi di Fakultas Kedokteran Jember yang cukup jauh jaraknya dari Jakarta.
Topik-topik menarik adalah sebagai berikut:
Artikel penelitian:

- Korelasi antara lebar mesio distal gigi dengan derajat kecembungan profil wajah pada populasi Jawa, Madura, dan Cina di Kabupaten Jember
- Gambaran kelainan telinga, hidung dan tenggorokan pada pasien diabetes mellitus yang berobat di poliklinik penyakit dalam RSUD Koja periode Desember 2006 – Desember 2008
- Pola gagal ginjal kronik pada penderita diabetes mellitus yang dirawat di ruang Penyakit Dalam RSUD Koja periode tahun 2004 – 2008

Tinjauan Pustaka

- Penyakit akibat kerja akibat bahan kimia
- Bentuk sediaan produk kosmetik

Laporan kasus

- Psikoterapi ontuk gangguan depresi mayor pada pasien karsinoma kolon

Topik yang beragam ini diharapkan dapat menarik minat baca berbagai pihak dengan berbagai disiplin ilmu.
Meditek masih mengharapkan tulisan hasil penelitian, tinjauan pustaka maupun laporan kasus yang dapat dijumpai dalam praktek sehari-hari.
Selamat membaca.

Redaksi Meditek

Bentuk Sediaan Produk Kosmetik

Susana E. Sudrajat *

** Dosen bagian Farmasi FK UKRIDA*

Alamat Korespondensi: Jl. Terusan Arjuna No.6 Jakarta 11510.

E-mail: susanasudrajat_09@yahoo.com

Abstrak: *Kosmetik adalah sediaan yang digunakan untuk memperindah atau mengharumkan badan / bagian badan . Termasuk kedalamnya yaitu krim perawatan kaki, lotion, bedak, parfum, lipstick, cat kuku, eye shadow, make up, preparat untuk rambut, lensa- kontak, hair spray, deodorant, preparat untuk bayi, preparat untuk mandi dll. Dibedakan antara kosmetik dekoratif (make up)dan kosmetik untuk perawatan.Sekarang kosmetik tidak hanya digunakan untuk mengubah penampilan, tapi juga untuk mengobati kelainan kulit.*
Kata kunci : *Kosmetik, kosmetik untuk perawatan, kelainan kulit*

Cosmetics Proudcts Preparation

Susana E. Sudrajat *

** Dosen bagian Farmasi FK UKRIDA*

Alamat Korespondensi: Jl. Terusan Arjuna No.6 Jakarta 11510.

E-mail: susanasudrajat_09@yahoo.com

Abstract: *Cosmetics are substances used to enhance the appearance or odor of the human body. Cosmetics includes skin-care creams, lotions, powders, perfumes, lipsticks, nail polish, eye and facial make up, permanent waves, colored contact lenses, hair colors, hair sprays and gel, deodorants, baby products, bath oils, bubble baths, bathsalts, butters and many other types of products. A subset of cosmetics which called "make-up", refers primarily to colored products intended to alter the user's appearance. Many manufacturers distinguish between decorative cosmetics and care cosmetics. Now cosmetics not only for decorating the appearance but also to treat skin disorder.*
Key words : *cosmetics, care cosmetics, skin disorder.*

Retinoid acid adalah turunan vitamin A yangdigunakan untuk mengangkat sel kulit mati yang menyumbat pori-pori kulit . Tetapi penggunaannya perlu dicermati karena dalam kadar lebih dari 0,025% dapat menimbulkan iritasi.

Sedangkan Retinol jika digunakan kurang dari 1,6% efek iritasinya lebih rendah.Retinol digunakan untuk melepaskan sel kulit mati dan merangsang pembentukan sel baru.

- **Vitamin B kompleks ,** terdiri atas Vitamin B_1,, B_6, B_{12}, *panthotenic acid* dan lain-lain. Penambahan *panthotenic acid* pada kosmetik dapat mencegah atau menyembuhkan rambut rontok, keputihan rambut, dan lain-lain.

- **Vitamin C,** berfungsi sebagai antioksidan, mudah diserap kulit. Vitamin ini dapat melindungi kulit dari pengaruh buruk sinar UV, mencegah pembentukan melanin , dan merangsang pembentukan kolagen.

- **Vitamin D,** dapat digunakan untuk mengatasi psoriasis.

- **Vitamin E,** kegunaan vitamin E dalam kosmetik adalah sebagai berikut :

  - Antioksidan yang melindungi sel dari kerusakan oksidasi, menangkap radikal bebas;

  - Memelihara kelenturan dan kekenyalan kulit ;

  - Melindungi kulit dari radiasi sinar matahari yang dapat menyebabkan penuaan dini ;

  - Mencegah kerusakan kulit ;

  - Menambah kelembaban kulit .

- **Vitamin F,** dapat memberikan kelenturan kulit sehingga penampilan terlihat lebih muda, rambut lebih bersinar.

2. Hormon

Penambahan bahan-bahan estrogen dalam kosmetik dapat memperbaiki keadaan kulit, seperti regenerasi sel, peningkatan sirkulasi darah di kulit sehingga kulit tampak lebih muda dan lebih segar. Biasanya digunakan pada wanita yang berusia lebih dari 40 tahun.

3. Enzim

Enzim berfungsi untuk memperbaiki sirkulasi darah dan meningkatkan elastisitas kulit. Enzim bekerja mempercepat reaksi kimia didalam sel.

4. Protein (Asam amino)

Dengan teknologi stem sel seperti *Advanced Adipose–derived protein Extract* (AAPE), yang merupakan suatu campuran ekstrak peptide dan protein yang diambil dari sel lemak manusia yang dikulturkan. Ektrak AAPE ini mengandung banyak bahan berkhasiat seperti kolagen, fibronectin dan lain-lain .

Ekstrak AAPE mengandung banyak *growth factor* dan antioksidan sehingga digunakan sebagai *anti–wrinkle, whitening effect, anti-aging.*

5. Sulfur

Digunakan untuk gangguan keratin kulit. Sering digunakan dalam pengobatan jerawat dan ketombe.

6. Bahan-bahan iritan

Digunakan untuk meningkatkan sirkulasi darah di kulit dan mengaktifkan metabolisme. Biasanya digunakan untuk losion rambut untuk merangsang pertumbuhan rambut. Contoh : *Capsicin , pyrogallol.*

B. Bahan Kompleks

Adalah bahan alam yang berasal dari hewan atau tumbuhan.

1.Minyak Kaya Vitamin

- *Avocado Pear Oil* , mengandung vitamin A, B, *phytosterol* dan *lecithin.*

- *Raisin-seed Oil* , mengandung vitamin F.

- *Cod-liver Oil,* digunakan untuk mengobati kulit kering, banyak mengandung Vitamin A.

- *Turtle Oil*, sangat mudah diabsorpsi kulit, digunakan sebagai astringent, mengandung Vitamin A.
- *Lanolin,* berfungsinya sebagai *emollient.*

2. Plasenta

Banyak mengandung Vitamin A, C, E, B_2 , B_{12} , asam folat, biotin , asam amino , enzim, dan macam-macam logam seperti Mg, Si, Mn , dll.

3.Sari Buah dan Sayuran

Banyak mengandung vitamin, hormon tanaman, factor-faktor pertumbuhan dan berfungsi sebagai *emollient.*

4.Royal Jelly

Banyak mengandung Vitamin B, khususnya *pantothenic acid,* acetyl–choline. Digunakan untuk meremajakan kulit dan memperbaiki sirkulasi darah.

Aneka Bentuk Sediaan Kosmetik Medik

a. Untuk kulit menua

Dimaksudkan untuk mengembalikan penampilan, kulit menjadi kencang dan tampak muda pada usia di atas 40 tahun. Biasanya berbentuk krim yang mengandung hormon, royal jelly, enzim dan lain-lain.

b. Untuk kulit kering.

Mengandung Vitamin A, *Carotene*, dan *poly-unsaturated fatty acid.*

c. Untuk pengobatan jerawat

Biasanya berbentuk krim atau losion, mengandung antiseptik, keratolitik, anti gatal, dan lain-lain.

d. Untuk menghilangkan noda-noda hitam

Noda hitam (hiperpigmentasi) terjadi karena terbentuknya pigmen hitam/coklat yang berlebihan, disebabkan karena sinar matahari. Mengandung bahan-bahan yang menolak pengaruh sinar matahari seperti Titan dioksida dan Zinc oksida. Vitamin E berkasiat untuk mencegah penghitaman melanin akibat oksidasi.

e. Untuk ketombe

Biasanya berbentuk sampo yang mengandung *Selenium sulphide*, *Sulphur* dan *Zinc pyrithione.*

f. Untuk rambut rontok

Berbentuk losio *hair tonic* yang mengandung asam nikotinat, asam-asam amino, vitamin-vitamin, penguat rambut, dan lain-lain.

Kosmetik yang Dapat Menimbulkan Reaksi pada Kulit

Kosmetika yang terdiri atas banyak sekali bahan-bahan kimia seperti pengawet, parfum, *emulsifying agents* yang dapat menyebabkan dermatitis kontak alergika .Oleh karena itu perlu diketahui pengetahuan mengenai zat-zat kimia dalam kosmetik, supaya bila terjadi kelainan kulit karena kosmetik dapat segera diobati.

Bahan-bahan yang dapat menimbulkan reaksi pada kulit adalah :

1. **Cat rambut**, terutama parafenilendiamin yang merupakan bahan dasar yang dipakai dalam cat rambut .
2. **Bahan pengeriting rambut** , preparat tioglikolat yang digunakan dapat menimbulkan iritasi dan patahnya rambut. *Gum* dan resin yang digunakan untuk menetralisasi bau yang tidak enak juga dapat menimbulkan alergi.
3. ***Hair tonics,*** Kloral hidrat, *tincture capsicum* atau *cinchona*, resorsinol, betanaftol, sulphur, dan lesitin adalah bahan-bahan yang sering terdapat dalam tonikum rambut dan dapat menimbulkan sensitisasi. Demikian pula dengan parfum, zat warna, dan *wetting agents.*
4. ***Sampo,*** *detergents* yang banyak digunakan dalam *sampo* terutama tipe alkyl sulfonat serta peservatif seperti formalin, fenilmerkuri asetat, dapat menimbulkan dermatitis kontak alergika.
5. ***Antiperspirantia,*** garam aluminium klorida, aluminium sulfat, aluminium klorhidroksida, dan aluminium sulfokarbolat dapat menimbulkan iritasi primer.

6. **Macam-macam *krim,*** yang sering menimbulkan reaksi sensitisasi adalah *stabilizers,* pengawet paraben, dan timerosal. Bahan-bahan didalam *krim* yang sering menimbulkan dermatitis adalah : lanolin, propilen glikol, polietilen monostearat, trietanolamin , dan natrium lauril sulfat.

7. **Bedak,** penggunaan bedak yang mengandung asam borat 3% pada bayi jika terlalu sering dan terlalu luas dapat menimbulkan intoksikasi. Bahan baku bedak juga harus bebas dari kuman.

8. **Parfum,** dermatitis kontak oleh parfum biasanya terdapat pada bagian-bagian badan yang terkena seperti ketiak, leher, tengkuk, dahi dan pipi.

Efek Samping Kosmetik

Efek samping kosmetik terutama dapat timbul pada kulit yang terkontak, tetapi dapat juga terjadi pada organ lain, bahkan dapat menimbulkan gangguan sistemis tergantung bahan aktif yang digunakan.

Efek samping pada kulit di antaranya :

1. Dermatitis kontak alergi, sering disebabkan oleh bahan pewangi dan pengawet. Juga dapat disebabkan oleh bahan pemutih seperti hidrokuinon, *Licorice.*

2. Sindrom iritasi, merupakan reaksi efek samping terbanyak. Sifat iritasi beberapa bahan kosmetik terutama karena kandungan surfaktan dan emulsifier. Yang merupakan iritan kuat seperti bahan pelurus dan pengeriting rambut, sedangkan pelembab merupakan iritan lemah. Reaksi iritasi akut ini ditandai dengan pengelupasan kulit dan akan cepat membaik bila pemakaian kosmetik dihentikan. Beberapa jenis kosmetik menimbulkan reaksi aplikasi beberapa kali seperti sabun, atau sampo. Reaksi iritasi juga dapat dirasakan oleh pengguna kosmetik seperti rasa panas, pedih beberapa saat setelah penggunaan kosmetik.

3. Hiperpigmentasi yang sering terjadi sesudah iritasi.

4. Okronosis eksogen, ditandai dengan bercak hitam kebiruan pada wajah, terutama setelah penggunaan hidrokuinon konsentrasi tinggi.

5. Akne kosmetika, dapat terjadi karena penggunaan steroid potensi kuat pada waktu yang lama .

6. Urtikaria kontak, terjadi setelah beberapa saat kontak dengan kosmetik,gejala dapat bersifat ringan seperti gatal, panas, sampai reaksi anafilaksi.

Penanganan Efek Samping Kosmetik

Pertama-tama adalah menghentikan semua penggunaan kosmetik, kemudian dilakukan terapi sesuai dengan jenis efek samping yang terjadi. Beberapa jenis efek samping dapat membaik setelah menghentikan penggunaan kosmetik, tetapi pada kasus yang lebih berat perlu pertolongan medis untuk mengidentifikasi penyebabnya.

Diperlukan tranparansi dari produsen kosmetik kepada konsumen agar memudahkan pemilihan produk sesuai dengan kebutuhan, juga memudahkan dokter mendeteksi penyebab utama efek samping kosmetik.

Sangat penting untuk disadari bahwa penampilan sangatlah penting bagi seseorang dan membuat seseorang tampak lebih muda, tetapi harus tepat memilih kosmetik tanpa menimbulkan gangguan pada kesehatan.

Penutup

Untuk perawatan kecantikan secara aman dan efektif dapat dilakukan hal-hal sebagai berikut: Menjaga kesehatan, agar terlihat segar dan cerah, berolah raga, asupan vitamin yang cukup, istirahat teratur, dan selalu berpikir positif. Membersihkan kulit wajah dua kali sehari dengan sabun. Penggunaan kosmetik medik memberikan efek nyata dan cepat, tetapi risikonya lebih tinggi. Tindakan pemutihan atau pengelupasan kulit sebaiknya dilakukan oleh dokter spesialis untuk mencegah gangguan faal kulit. Jadilah konsumen yang selalu kritis dan bijak. terhadap penggunaan kosmetik.

Daftar Pustaka

1. Harry, R.G., " *Modern Cosmeticology* " London , Leonard Hill ,Ltd , 1946.

2. Harry, R.G., " *Harry,s Cosmetology* " London , Leonard Hill Book, 1975.

3. Jellinek, J.S. , *Formulation and functions of Cosmetics,* NY, London, Wiley Interscience, 1970.

4. S.R. Muktiningsih ., " *Kosmetika dan Efek Samping Yang Timbul Pada Kulit* "Cermin Dunia Farmasi No 4, 1985.

PEDOMAN BAGI PENULIS

Redaksi menerima naskah yang hanya ditujukan bagi Jurnal Kedokteran Meditek. Redaksi menerima artikel penelitian asli yang relevan dengan bidang kesehatan, kedokteran, dan ilmu kedokteran dasar. Redaksi juga memuat tinjauan pustaka, laporan kasus, penyegar ilmu kedokteran, dan tinjauan buku baru, dengan format:

1. **Artikel penelitian :** Berisi artikel mengenai hasil penelitian asli dalam ilmu kedokteran dasar maupun terapan, dan subjek kesehatan pada umumnya. Format terdiri atas: **Pendahuluan, Metode (Bahan dan Cara), Hasil Penelitian, dan Pembahasan**, dan **Kesimpulan**.
2. **Tinjauan pustaka :** Merupakan kaji ulang artikel (*review*) mengenai masalah ilmu kedokteran dan kesehatan yang mutakhir. Format terdiri atas: **Pendahuluan, Isi, Diskusi,** dan **Kesimpulan.**
3. **Laporan Kasus :** Berisi artikel tentang kasus di klinik yang cukup menarik dan baik untuk disebarluaskan di kalangan sejawat lainnya. Format terdiri atas: **Pendahuluan, Laporan Kasus, Pembahasan,** dan **Kesimpulan.**
4. **Penyegar Ilmu Kedokteran :** Berisi artikel yang mengulas pelbagai hal lama tetapi masih *up to* date dan perlu selalu diingat. Format: **Seperti Tinjauan Pustaka.**
5. **Editorial :** Berisi artikel yang membahas berbagai masalah kesehatan yang dewasa ini sedang menjadi topik di kalangan kedokteran dan kesehatan. Format: **Ditentukan oleh redaksi.**
6. **Tinjauan buku :** Ulasan mengenai buku tentang ilmu kedokteran dan kesehatan sebagai informasi bagi calon pembaca atau pengguna buku tersebut. Format: **Ditentukan oleh redaksi.**

Petunjuk Umum

1. Makalah yang dikirim adalah makalah yang belum pernah dipublikasi.

1. Panjang naskah sekitar 10-20 lembar halaman A4 termasuk halaman tabel dan gambar.
2. Naskah diketik di atas kertas putih secara rapi dengan 2 spasi.
3. Naskah sebanyak 1 salinan (copy) berikut disket dikirim ke alamat redaksi:

   Jalan Terusan Arjuna (Tomang Tol) No. 6 Jakarta,
   E-mail: meditek_ukrida@yahoo.com
4. Makalah yang pernah dibawakan dalam pertemuan ilmiah harus diberikan keterangan catatan kaki pada halaman pertama mengenai kapan, di mana dan pada acara apa dibawakan.
5. **Halaman judul** berisi judul makalah, nama setiap penulis tanpa gelar akademik dan lembaga afiliasi penulis, nama dan alamat korespondensi, nomor telepon, nomor faksimili, dan alamat e-mail. Judul singkat dan jelas dengan jumlah maksimal 40 karakter termasuk huruf dan spasi. Untuk laporan kasus, dianjurkan agar jumlah penulis dibatasi sampai 4 orang.
6. Setiap makalah harus mencantumkan:
   a. Judul dalam bahasa Indonesia.
   b. Abstrak dalam bahasa Inggris.
8. **Abstrak** untuk ***Artikel Penelitian, Tinjauan Pustaka,*** dan ***Laporan kasus*** dibuat dalam bahasa **Indonesia** dan **Inggris** dalam bentuk tidak terstruktur dengan jumlah maksimal 200 kata. Artikel penelitian harus berisi Tujuan Penelitian, Metode, Hasil Utama, dan

Kesimpulan Utama. Abstrak dibuat ringkas dan jelas sehingga memungkinkan pembaca memahami tentang aspek baru dan penting tanpa harus membaca seluruh makalah. Pilih 3-5 buah kata kunci yang dapat membantu penyusunan indeks.

9. Rujukan

   Rujukan ditulis sesuai aturan penulisan Vancouver, diberi nomor urut sesuai dengan pemunculan dalam keseluruhan teks. Cantumkan semua nama penulis bila tidak lebih dari 6 orang: bila lebih dari 6 orang penulis, tulis nama 6 penulis pertama diikuti olet *et al.* Jumlah rujukan sebaiknya dibatasi sampai 25 buah dan secara umum dibatasi pada tulisan yang terbit dalam satu dekade terakhir. Gunakan contoh yang sesuai dengan edisi ke-5 dari *Uniform Requirement for Manuscripts Submitted to Biomedical Journals* yang disusun oleh *International Commite of medical Journal Editors*, 1977. Singkatan nama jurnal sesuai dengan Index Medicus.

   Hindari penggunaan abstrak sebagai rujukan. Untuk materi telah dikirim untuk publikasi tetapi belum diterbitkan harus dirujuk dengan menyebutkan sebagai pengamatan yang belum dipublikasi (*unpublished observations*) seizin sumber. Makalah yang telah diterima untuk publikasi tetapi belum terbit dapat digunakan sebagai rujukan dengan perkataan "*in press*".

   Contoh: Leshner Al. Molecular mechanisme of cocaine addiction. *N Engl J Med.* In press 1966.
10. Foto dapat dicetak tersendiri atau dimuat dalam disket/CD.
11. Semua foto, gambar, grafik, tabel dapat dibuat secara terpisah, dan diberi keterangan yang cukup.
12. Tabel

    Setiap tabel harus diketik 2 spasi. Nomor tabel berurutan sesuai dengan penyebutan dalam teks. Setiap tabel diberi judul singkat. Setiap kolom diberi subjudul singkat. Tempatkan penjelasan pada catatan kaki, bukan pada judul. Jelaskan dalam catatan kaki semua singkatan tidak baku yang ada pada tabel, jumlah tabel maksimal 6 buah.
13. Gambar

    Kirimkan gambar yang dibutuhkan bersama makalah asli. Gambar sebaiknya dibuat secara professional dan difoto. Kirimkan cetakan foto yang tajam, di atas kertas kilap, hitam putih, ukuran standar 127 x 173 mm, maksimal 203 x 254 mm. Setiap gambar harus memiliki label pada bagian belakang dan berisi nomor gambar, nama penulis, dan tanda petunjuk bagian "atas" gambar. Tandai juga bagian "depan". Bila berupa gambar orang yang mungkin dapat dikenali mata harus ditutup, atau berupa illustrasi yang pernah dipublikasi maka harus disertai izin tertulis. Gambar harus diberi nomor urut sesuai dengan pemunculan dalam teks, jumlah gambar maksimal 6 buah.
14. Bahasa dalam naskah mengikuti aturan umum ejaan Bahasa Indonesia yang disempurnakan dan pedoman umum pembentukan istilah.
15. Semua artikel asli sebelum diterbitkan akan diseleksi dan dengan persetujuan Redaksi Konsultan.
16. Apabila artikel yang diterima tidak mengikuti aturan-aturan di atas dan perubahan oleh Redaksi tidak mungkin dilakukan, naskah akan dikembalikan dengan saran-saran perbaikan.
17. Seluruh naskah yang telah diterima oleh Redaksi baik, yang memenuhi syarat untuk diterbitkan maupun yang tidak sepenuhnya, menjadi milik redaksi dan dapat dikembalikan atas permintaan penulis.